

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kesatuan yang terbagi beberapa provinsi, dari beberapa provinsi tersebut terdiri atas daerah-daerah, kabupaten dan kota. Pemerintah sulit mengkoordinasi dengan banyaknya daerah di Indonesia sehingga pemerintah pusat membuat kebijakan untuk memudahkan pelayanan dan penataan pemerintah sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pemerintah pusat mengubah kebijakan yang sebelumnya berasas sentralisasi menjadi desentralisasi yang dijelaskan dalam undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Adanya undang-undang tersebut membawa perubahan yang begitu besar bagi pelaksanaan pembangunan daerah.

Sumber keuangan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan daerah. Sumber keuangan daerah yang bersumber dari pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan dan pendapatan lain-lain. Sumber keuangan daerah yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah yaitu pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (pasal 1 ayat 18). Salah satu sumber pendapatan asli daerah yang berkontribusi terbesar yaitu dari pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah memiliki peran penting terhadap pembangunan daerah. Dengan demikian penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Undang-undang yang berkaitan tentang pemerintah daerah menetapkan pajak daerah dan retribusi daerah menjadi sumber pendapatan dari dalam daerah yang dapat dikembangkan sesuai kondisi masing-masing daerah, setiap daerah diberi wewenang untuk mengelola sumber daya alam serta potensi-potensi yang ada di daerah masing-masing sehingga bisa meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Pajak daerah dan retribusi daerah menjadi

sangat penting untuk sumber PAD maka pemerintah daerah Istimewa Yogyakarta berupaya mencapai target penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah.

Daerah istimewa Yogyakarta salah satu provinsi yang daya tariknya tinggi, banyak orang dalam negeri maupun luar negeri menyempatkan berkunjung ke Yogyakarta lantaran provinsi ini terkenal sebagai kota pelajar, budaya, sejarah, dan wisata, Karena itu dengan daya tarik yang tinggi memunculkan industri-industri di daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman saputra (Efesiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah kabupaten Cilacap, 2022), pengelolaan keuangan daerah merupakan tanggung jawab Pemerintah daerah yang dicapai dengan menjalankan kekuasaan pemerintahan. pengelolaan keuangan kabupaten Cilacap sangat efektif dari tahun 2016-2020. Hasil penelitian Usman (2020) yang berjudul “Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD)” Menyimpulkan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah dan tumbuh perkembanganya yang selalu betumbuh positif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pajak daerah dan retribusi daerah menjadi pondasi sangat penting dalam penerimaan PAD maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2019-2023”.

1.2 Cakupan Pembahasan

Tugas Akhir yang penulis susun memiliki cakupan pembahasan yang akan membuat penulisan Tugas Akhir penulis menjadi lebih dalam dan mendetail. Cakupan pembahasan Tugas Akhir yang penulis buat, yaitu:

1. Bagaimana pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD) yang ada di kota Yogyakarta tahun 2019-2023?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah tahun 2019-2023 di pemerintahan kota Yogyakarta?

3. Bagaimana tingkat kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah tahun 2019-2023 di pemerintahan kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pajak daerah dan retribusi daerah tahun 2019-2023 di pemerintahan kota Yogyakarta
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah pada pendapatan asli daerah tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui tingkat kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah pada pendapatan asli daerah tahun 2019-2023

1.4 Manfaat dari penulisan laporan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Meningkatkan kemampuan menulis dan menyusun karya ilmiah;
 - b. Menambah wawasan tentang kontribusi dan efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD di pemerintahan kota Yogyakarta
2. Bagi Pembaca dan Akademis
 - a. Menambah referensi bagi mahasiswa Politeknik YKPN mengenai kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD khususnya di kota Yogyakarta,
 - b. Menambah referensi buku yang terdapat di perpustakaan, dengan semakin banyaknya referensi yang tersedia diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi pengerjaan laporan Tugas akhir.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan dapat memberikan Informasi mengenai kinerja pemerintah khususnya pengelola keuangan daerah dalam melaksanakan tugasnya, melalui hasil perhitungan efektivitas dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah di kota Yogyakarta.